



Jarak Sekolah-Rumah Tetap Menjadi Acuan

■ Disdik Kota Yogyakarta Buka Pendaftaran untuk 9 Kursi Kosong SMP Negeri

Sebanyak sembilan kursi ini harus diisi dengan mekanisme baru. Kami mengambil kebijakan pengisian kursi kosong setelah PPDB. Hari ini (kemarin) kami umumkan lewat website

Edy Heri Suasana
Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota Yogyakarta, dalam hal ini Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta telah mengambil kebijakan untuk melakukan pengisian sembilan kursi kosong di SMP Negeri Kota Yogyakarta, pada Senin (23/7) mendatang. Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Edy Heri Suasana menjelaskan, dis-

but diambil setelah melakukan evaluasi dan menemukan masih ada kursi kosong yang harus diisi setelah Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) jenjang SMP ditutup. "Payung hukumnya adalah Wali Kota telah memerintah kepala dinas untuk mengambil langkah yang

• ke halaman 19

PROSEDUR PENDAFTARAN

- Siswa adalah Warga Kota Yogyakarta
- Datang ke Kantor Disdik Kota Yogyakarta
- Pernah daftar di SMPN, tapi belum diterima
- Bawa bukti verifikasi pendaftaran di SMPN
- Membawa NEM asli SD, belum daftar ulang
- Belum pernah mendaftar di SMP Negeri
- Mengisi formulir yang disediakan petugas

WAKTU

- Buka pukul 08.00-12.00
- Pengolahan data pukul 12.00-13.00
- Pengumuman pukul 13.00

GRAFIK/PATIGARADIMAN

Korban Blank Spot Belum Dapat Solusi

SEBELUMNYA, dua orangtua siswa mempertanyakan terkait nasib anak mereka yang tidak diterima di SMP Negeri, karena tinggal di area blank spot. Rina Rahmawati, satu di antara orangtua

• ke halaman 19

SLOT KURSI KOSONG

- SMPN 3 Yogyakarta: 3 kursi
- SMPN 5 Yogyakarta: 2 kursi
- SMPN 6 Yogyakarta: 1 kursi
- SMPN 7 Yogyakarta: 1 kursi
- SMPN 11 Yogyakarta: 1 kursi
- SMPN 13 Yogyakarta: 1 kursi

Jarak Sekolah

● Sambungan Hal 13

bisa mengatasi permasalahan yang muncul terkait sistem yang baru. Ini kan (zonasi, **Red**) sistem yang baru, atas dasar itu kami melakukan rapat koordinasi untuk mengambil sikap," tandasnya, Jumat (20/7).

Berdasarkan pendataan yang dilakukannya, terdapat sembilan kursi kosong yang tersebar. Di antaranya ada di SMPN 3, SMPN 5, SMPN 7, dan SMPN 13. Informasi terkait jumlah kursi dan detail SMPN tersebut, lanjutnya, akan diinformasikan melalui *website pendidikan.jogjakota.go.id*.

"Sebanyak sembilan kursi ini harus diisi dengan mekanisme baru. Kami mengambil kebijakan pengisian kursi

kosong setelah PPDB. Hari ini (kemarin) kami umumkan lewat *website*. Kami sudah mengumpulkan kepala sekolah untuk ini, dan juga pengumuman ini dipasang di sekolah," bebarnya.

Edy menuturkan, pengumuman tersebut berisi tentang siswa yang bisa mendaftar adalah warga Kota Yogyakarta yang pernah mendaftar di SMP Negeri tapi belum diterima atau yang belum pernah mendaftar di SMP Negeri.

Hal tersebut dibuktikan dengan persyaratan yang harus dibawa saat melakukan pendaftaran secara *offline* di Kantor Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta pada Senin mendatang. Ia menegaskan, sejalan dengan prinsip zonasi, maka seleksi yang dilakukan berdasarkan jarak dan tidak melihat nilai siswa yang bersangkutan.

gagal, kami legawa. Nilai anak saya 26, tapi medali anak saya tidak masuk O2SN. Kalah dengan medali anak-anak yang juga mendaftar di sana," ujarnya

Selanjutnya, ia mencoba mendaftar di jalur zonasi. Di sana ia menuliskan 9 pilihan sekolah. Mulai dari SMPN 5, 8, 1, 9, 2, 4, 6, 16, dan 15.

"Kami tidak ambil prestasi 16 sekolah, karena ti-

"Dibuktikan dengan membawa bukti verifikasi pendaftaran di SMPN, harus warga kota, dibuktikan membawa NEM asli SD, yang artinya belum daftar ulang ke SMP, nanti lantas mengisi formulir yang kami sediakan. Pada pengisian kursi ini, setiap siswa hanya dibolehkan memilih satu SMPN," tandasnya.

Ia menjelaskan bahwa pendaftaran dibuka sejak pukul 08.00 dan tutup pada 12.00. Pada rentang jam tersebut, pihaknya melakukan pendaftaran sekaligus verifikasi administrasi.

"Kemudian pukul 12.00 hingga 13.00, kami akan olah. Selanjutnya, pukul 13.00 kami tayangkan hasilnya," tandasnya.

Korban blank spot

Sementara itu, Kepala Ombudsman Republik Indonesia (ORI) DIY, Budhi Mas-

dak mau terkunci di sekolah yang nggak diinginkan. Makanya kami ambil kesempatan tersebut di jalur zonasi," ujarnya.

Ia menambahkan, SMPN 9 menjadi sekolah terdekat dari titik RW tempatnya tinggal. Jaraknya 1,6 km. "Itu kantong teraman saya," ungkapnya.

Namun, ternyata anaknya tidak lolos di satu pun SMPN yang ia cantumkan dalam pi-

turi yang mewakili sekretariat bersama menjelaskan, pihaknya memastikan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta mengambil langkah diskresi berkenaan dengan pengisian kursi kosong yang bisa dimanfaatkan oleh siswa yang tinggal di area *blank spot*.

"Kebijakan ini (pengisian kursi, **Red**) yang diharapkan pelapor dan juga anak-anak lainnya. Tapi kami tidak ada data anak-anak yang lain seberapa banyak," tuturnya.

Pengajuan kursi yang kosong tersebut, lanjutnya, sudah bisa memperbesar peluang siswa di *blank spot* untuk diterima di SMP Negeri.

"Mengisi kursi kosong siapa saja bisa mengajukan, punya peluang yang sama. Saya rasa kebijakan ini sudah mempertimbangkan banyak hal. Diharapkan dapat mengakomodasi siswa," tandasnya. (**kur**)

lian. Hanya hitungan jam posisi anaknya tergeser dengan siswa lain yang memiliki jarak lebih dekat ke sekolah tersebut.

"Ketika saya melihat 16 SMPN sekalipun yang dipilih, setelah saya lihat *breakdown*-nya, lokasi jarak sekolah terdekat adalah 1,6 km tidak diterima apalagi yang jauh. Ini yang membuat saya merasa ini tidak adil," beber Rina. (**kur**)

Korban Blank

● Sambungan Hal 13

siswa tinggal di Kelurahan Pandeyan RT 10/ RW 12.

Rina mengaku telah mendaftarkan anaknya melalui dua jalur, yakni prestasi dan zonasi. Pada jalur prestasi, ia memasukkan pilihan di SMPN 5 dan 8.

"Setelah di prestasi kami

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Forpi			

Yogyakarta, 29 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005